

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab, persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dengan sulitnya lapangan pekerjaan sebagai modal untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ketentuan di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu yang mutlak dan wajib yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berkualitas. Hampir semua ilmu, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat diketahui dari prestasi siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi di dalamnya.

Prestasi belajar menentukan berhasil dan tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah yang bersangkutan.

Keberhasilan belajar di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari dalam diri siswa di antaranya keaktifan siswa, kecerdasan dan proses belajar siswa. Faktor ekstern diantaranya faktor guru

dan faktor lingkungan belajar yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dimana siswa bersosialisasi.

Lingkungan belajar siswa menjadi salah satu faktor penting dimana siswa tumbuh dan berkembang di lingkungan tersebut. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Seperti yang di ungkapkan Ki Hajar Dewantara dalam buku Munib (2004:76) “Lingkungan belajar mencakup: 1) Lingkungan keluarga; 2) Lingkungan sekolah; 3) Lingkungan masyarakat.”

Lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu, merekalah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktifitas belajar anak. Keluarga mampu menjadi faktor pengaruh besar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, pengertian keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

Orang tua sebagai pendidik dalam rumah tangga memiliki pengaruh yang kuat dalam perkembangan pendidikan anak. Keberadaan orang tua memegang peranan penting dalam membentuk dan membimbing anak untuk belajar. Orang tua mempunyai harapan agar anak – anaknya berhasil dalam belajar, sehingga masa depannya lebih baik. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang

semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi. Kenyataan seperti itu sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya, itulah yang dinamakan kesulitan belajar.

Masalah-masalah yang kerap kali dihadapi peserta didik antara lain adalah mereka kerap menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pelajaran, metode yang digunakan guru, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah dan sebagainya. Selanjutnya selama sekolah peserta didik tidak jarang menghadapi kesulitan pada mata pelajaran tertentu. Setelah tahun-tahun terakhir siswa seringkali menghadapi kesulitan-kesulitan dalam pilihan sekolah lanjutan. Kondisi demikian mendorong orang tua untuk memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar yang memadai.

Menurut Depdiknas (2005: 26):

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik.

Orang tua memasukkan anak-anaknya ke lembaga bimbingan belajar dengan harapan agar sang anak memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami pelajaran dan mampu mengidentifikasi minatnya untuk memilih sekolah lanjutan. Satu sisi ini adalah usaha yang baik, namun di sisi yang lain ini adalah bentuk ketidakpercayaan orang tua terhadap sekolah bahwa sekolah mampu membawa anak mereka bisa lebih berprestasi. Hal itu jelas sangat disayangkan karena beban biaya pendidikan antara lain melalui biaya sumbangan pendidikan yang ditanggung orangtua siswa semakin tinggi, sementara peningkatan mutu yang didengung-dengungkan pihak sekolah tidak dapat dibuktikan hasilnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar kebanyakan justru dari sekolah-sekolah yang favorit yang kemampuan akademiknya justru relatif baik. Hal ini adalah simbol ketidakpercayaan orang tua terhadap sekolah, akhirnya siswa mengikuti bimbingan belajar agar tetap dapat menjaga prestasi mereka. Orang tua berharap anaknya diberikan materi pelajaran dengan metode-metode baru yang lembaga bimbingan belajar.

Banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan belajar harus menjadikan guru dan sekolah melakukan koreksi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga dapat memberi layanan pendidikan yang lebih baik dan hak siswa tidak tertinggal. Sekolah-sekolah harus bisa memberikan pelayanan pendidikan secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Karena itulah lembaga bimbingan belajar dengan jeli memanfaatkan peluang dengan

memberikan pelayanan pada siswa apa yang tidak bisa diberikan kepada sekolah.

Lembaga bimbingan belajar memberikan layanan pembelajaran yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan atau kesulitan belajarnya, serta tuntunan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya. Tujuan dari layanan bimbingan belajar seharusnya adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar yang diteliti dibatasi pada lingkungan sekolah
2. Bimbingan belajar yang diteliti adalah bantuan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa melalui pelajaran tambahan diluar jam sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengatasi masalah-masalah dalam belajar.
3. Prestasi belajar dibatasi pada hasil Ujian Akhir Semester (UAS) kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah atau problematik merupakan bagian penting yang ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu permasalahannya yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014?
3. Apakah lingkungan belajar dan bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014?
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014?
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar dan Bimbingan belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014?

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan bimbingan belajar yang dibutuhkan siswa khususnya pada pelajaran Akuntansi dan dapat memecahkan masalah yang diteliti.

2. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa dan memberi semangat belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian lingkungan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar, indikator lingkungan pengertian bimbingan belajar, indikator bimbingan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**